

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen, karena penelitian yang digunakan untuk menguji cobakan suatu model pembelajaran di dalam pembelajaran seni tari guna mencapai kemampuan berpikir kritis siswa. (Sugiyono 2015. hlm.107) menjelaskan bahwa, “ metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti akan mendapatkan gambaran akan penelitian yang dilaksanakannya, mengetahui sebab akibat terjadinya berbagai hal dalam data hasil penelitian, masalah yang timbul dari hasil penelitian hingga masalah yang sekarang terjadi pada saat penelitian di lapangan kemudian peneliti dapat menyusun hasil pnelitiannya serta memberikan kesimpulan akhir.

Jenis penelitian yang dipilih adalah *Pre-Experimental Design* , yaitu jenis penelitian yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (y) (Sugiyono 2015, hlm 109). Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, penelitian yang dilakukan dengan pemberian pretest, pemberian treatment dan dilakukan *posttest*. Adapun desain eksperimen dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan:

$O_1$  = *Pre-test* (Sebelum dilakukan treatment)

X = Treatment (Perlakuan dimana kelas tersebut diberikan)

$O_2$  = *Post-test* ( Setelah dilakukan treatment)

Dapat dijelaskan bahwa *pre-test* merupakan tahap awal sebelum menggunakan treatment yang akan dilakukan dalam pembelajaran. *post-test* merupakan tahap dimana pembelajaran dilakukan dengan menggunakan treatment yang di berikan.

## **B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

### **a. Lokasi**

Lokasi pada penelitian ini di Sekolah Indonesia Luar Negeri yaitu di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu yang beralamat di Jalan 3B No 6 KKIP Selatan Dua Kota Kinabalu Industrial Park, Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia.

### **b. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari atau kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono 2015. hlm 117). Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VII SMP Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia yang berjumlah 40.

### **c. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar, 2014 hlm.30). Dalam peneliti ini peneliti mengambil sampel secara *purposive sampling* yaitu berdasarkan kebutuhan peneliti. Alasan peneliti mengambil sampel ini sebagai sampel peneliti adalah karena kelas tersebut memiliki karakteristik yang aktif dalam pembelajaran. Sampel dalam penelitian yaitu siswa gabungan dari kelas VIIA dan VIIB yang disatukan dalam kelas pembelajaran seni tari. sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 orang.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### 1). Tes

Tes perbuatan diberikan pada awal dan akhir perlakuan kepada siswa. Tes awal diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pengetahuan unsur-unsur tari dan praktik membuat gerakan dalam unsur-unsur tari. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan.

### 2). Observasi

Observasi yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan 5 pertemuan yang dilakukan satu kali seminggu, masing-masing 2 x 40 menit/pertemuan yang dimaksudkan pertemuan pertama untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran seni tari sebelum treatment dilakukan tanpa menggunakan model *Inquiry Learning*, pertemuan 2-5 proses pembelajaran menggunakan model *Inquiry Learning* untuk mengetahui hasil belajar terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran seni tari setelah diterapkannya treatment pada siswa kelas VII di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia.

### 3). Wawancara

Wawancara diajukan kepada pihak-pihak yang dianggap sangat memahami apa yang menjadi objek penelitian. Adapun wawancara yang diajukan sebagai berikut:

#### a. Wawancara kepada guru Seni Budaya di Sekolah Indonesia Kota

##### Kinabalu Malaysia

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh yang didapatkan dari pembelajaran sebelum dan sesudah pemberian model pembelajaran *Inquiry Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

#### b. Wawancara kepada siswa di Sekolah Indonesia Kota

##### Kinabalu Malaysia

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dari

wawancara ini dapat dilihat tingkat siswa setelah kemampuan berpikir kritis siswa diberikan perlakuan.

#### 4). Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang relevan diantaranya: Aktivitas siswa di kelas, foto-foto kegiatan sebelum treatment dilakukan dan sesudah menggunakan treatment melalui model *Inquiry Learning*. Gambaran siswa dalam menggunakan proses pembelajaran seni tari melalui tahapan model *Inquiry Learning*.

#### 5). Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari informasi yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti yaitu mencari sumber referensi meliputi kegiatan membaca dan mengkaji buku-buku sumber yang nantinya bisa dijadikan sebagai referensi penelitian laporan penulis.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Instrumen Penelitian disusun dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Adapun Instrumen Penelitian yang digunakan sebagai berikut :

#### 1. Instrumen Tes

Tes yang dilakukan berupa tes pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilakukan secara lisan maupun perbuatan. Instrumen ini berfungsi untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seni tari melalui Model *Inquiry Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun tes yang digunakan adalah :

- a. **Pre-test** merupakan tes awal dimana dilakukan sebelum perlakuan atau treatment. Tes Ini bertujuan sebagai tolak ukur peserta didik dalam penguasaan atau ketertarikan terhadap perlakuan yang diberikan. Tes

awal atau pretest yang dilakukan peneliti berupa tes perbuatan yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotornya pada aspek kemampuan berpikir kritis

- b. **Post-test** Posttes biasanya berupa tes akhir yang dilaksanakan setelah perlakuan. kegunaannya untuk mengetahui hasil proses pembelajaran yang telah diberikan oleh peneliti setelah penerapan *Model Inquiry Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

## **2. Evaluasi Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Model *Inquiry Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

### ***Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Sanjaya, 2011) Evaluasi merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang di pertimbangkan. Artinya dalam suatu pelaksanaan evaluasi mestinya terdiri dari berbagai macam tindakan yang harus dilakukan. Evaluasi berhubungan dengan pemberian nilai atau arti. Artinya berdasarkan hasil pertimbangan evaluasi merupakan sesuatu yang mempunyai nilai atau tidak. Dengan kata lain evaluasi dapat menunjukkan kualitas yang dinilai.

Evaluasi merupakan alat yang penting sebagai umpan balik bagi siswa, melalui evaluasi siswa akan mendapatkan informasi tentang efektivitas pembelajaran yang dilakukannya. Dari hasil evaluasi siswa akan dapat menentukan harus bagaimana yang perlu di pelajari lagi dan bagian mana yang tidak perlu, selain itu evaluasi merupakan alat yang penting untuk mengetahui bagaimana ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah di tentukan. Adapun evaluasi dalam pembelajaran seni tari adalah menentukan nilai yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari dengan kriteria tertentu, yang dimaksudkan untuk melihat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Diadaptasi dari Arikuntio, Suharsimi, dkk, 2010 hlm.35 menyebutkan kriteria penilaian :

100-91 = A ( Sangat Memuaskan )

<b>Kriteria Penilaian :</b>	90-81	=	B ( Baik )
	80-71	=	C ( Cukup )
	70-61	=	D ( Kurang )

Menurut Edward Glasser (1941) dalam Alec Fisher (2008: hlm.7) menyebutkan indikator berpikir kritis :

- a. Mengenalkan masalah.
- b. Menemukan cara-cara yang dipakai untuk menangani masalah-masalah itu.
- c. Mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan.
- d. Memahami dan menggunakan bahasa yang tepat dan jelas.
- e. Menilai fakta dan mengevaluasi pernyataan-pernyataan.
- f. Mengenal adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah.
- g. Membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal dan kualitas-kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan-penjelasan di atas mengenai ciri-ciri kemampuan berpikir kritis, maka dapat diambil kesimpulan :

- a. Kemampuan mengidentifikasi, mengumpulkan dan menyusun informasi : pada tahap ini siswa mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan.
- b. Kemampuan mengemukakan ide-ide atau pendapatnya : pada tahap ini siswa mengemukakan ide-ide sesuai dengan pemikiran mereka
- c. Kemampuan mengevaluasi : pada tahap ini siswa mampu mengkritik dan memberikan solusi permasalahan dengan alasan-alasan yang logis.
- d. Kemampuan menemukan solusi : pada tahap ini siswa siswa mampu inisiatif dalam menemukan solusi.

Adapun dalam pembelajaran seni tari dapat di kategorikan :

**Kriteria Penilaian Indikator:**

**Tabel 3.1**  
**Varian 1**  
**Mampu Mengidentifikasi, Mengumpulkan dan Menyusun informasi**

No	Skala (Angka)	Nilai (Huruf)	Kriteria Nilai	Uraian Indikator
1	100-91	A	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengidentifikasi informasi mengenai unsur tari (sejarah, ciri khas gerak), unsur gerak (ruang, waktu dan tenaga).</li> <li>• Mengumpulkan informasi mengenai unsur tari (sejarah, ciri khas gerak), unsur gerak (ruang, waktu dan tenaga).</li> <li>• Menyusun informasi mengenai unsur tari (sejarah, ciri khas gerak), unsur gerak (ruang, waktu dan tenaga).</li> </ul>
2	90-81	B	Baik	Siswa mampu menjelaskan 2 aspek yang ada pada aspek mengidentifikasi, mengumpulkan dan menyusun informasi mengenai unsur tari (sejarah, ciri khas gerak), unsur gerak (ruang, waktu dan tenaga).
3	80-70	C	Cukup	Siswa hanya mampu menjelaskan 1 aspek yang ada pada aspek

				mengidentifikasi, mengumpulkan dan menyusun informasi .
4	70-61	D	Kurang	Siswa belum mampu mengidentifikasi, mengumpulkan informasi, menyusun informasi mengenai unsur tari (sejarah, ciri khas gerak), unsur gerak (ruang, waktu dan tenaga).

**Tabel 3.2**  
**Varian 2**  
**Mampu Mengemukakan ide-ide dan pendapatnya**

No	Skala (Angka)	Nilai (Huruf)	Kriteria Nilai	Uraian Indikator
1	100-91	A	Sangat Baik	Siswa mampu mengemukakan ide-ide gagasannya dengan sangat baik mengenai unsur tari (sejarah, ciri khas gerak), unsur gerak (ruang, waktu dan tenaga) dalam tari.
2	90-81	B	Baik	Siswa mampu mengemukakan ide-ide gagasannya dengan baik mengenai mengenai unsur tari (sejarah, ciri khas gerak), unsur gerak (ruang, waktu dan tenaga) dalam tari.
3	80-70	C	Cukup	Siswa cukup mampu mengemukakan ide-ide gagasannya mengenai mengenai

				unsur tari (sejarah, ciri khas gerak), unsur gerak (ruang, waktu dan tenaga) dalam tari.
4	70-61	D	Kurang	Siswa belum mampu mengemukakan ide-ide gagasannya mengenai mengenai unsur tari (sejarah, ciri khas gerak), unsur gerak (ruang, waktu dan tenaga) dalam tari.

**Tabel 3.3**  
**Varian 3**  
**Mampu mengevaluasi gerak teman berdasarkan unsur ruang dan tenaga dalam diskusi kelompok**

No	Skala (Angka)	Nilai (Huruf)	Kriteria Nilai	Uraian Indikator
1	100-91	A	Sangat Baik	Siswa mampu mengevaluasi gerak teman berdasarkan unsur ruang, waktu, tenaga dan memberikan solusi yang sangat baik terhadap temannya dalam memperagakan gerak tari daerah berdasarkan unsur ruang dan tenaga dalam gerak tari.
2	90-81	B	Baik	Siswa mampu mengevaluasi temannya dalam memperagakan gerak tari daerah berdasarkan unsur ruang waktu, dan tenaga dalam gerak tari.

3	80-70	C	Cukup	Siswa cukup mampu mengevaluasi temannya dalam memperagakan gerak tari daerah berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga dalam gerak tari.
4	70-61	D	Kurang	Siswa belum mampu mengevaluasi temannya dalam memperagakan gerak tari daerah berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga dalam gerak tari mengevaluasi temannya dalam memperagakan gerak berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga dalam gerak tari daerah

**Tabel 3.4**  
**Varian 4**  
**Mampu menemukan solusi yang dihadapi**  
**during proses pembelajaran.**

No	Skala (Angka)	Nilai (Huruf)	Kriteria Nilai	Uraian Indikator
1	100-91	A	Sangat Baik	Siswa mampu menemukan dan mengungkapkan solusi mengenai unsur tari (sejarah, ciri khas gerak), unsur gerak (ruang, waktu dan tenaga) dalam gerak tari dengan sangat baik.
2	90-81	B	Baik	Siswa mampu menemukan dan mengungkapkan solusi

				mengenai unsur tari (sejarah, ciri khas gerak), unsur gerak (ruang, waktu dan tenaga) dalam gerak tari dengan baik
3	80-70	C	Cukup	Siswa mampu menemukan dan mengungkapkan solusi mengenai unsur tari (sejarah, ciri khas gerak), unsur gerak (ruang, waktu dan tenaga) dalam gerak tari dengan cukup baik.
4	70-61	D	Kurang	Siswa belum mampu menemukan dan mengungkapkan solusi mengenai unsur tari (sejarah, ciri khas gerak), unsur gerak (ruang, waktu dan tenaga) dalam gerak tari daerah

**Tabel 3.5**  
**Evaluasi Pembelajaran Seni Tari dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis**

No	Nama Siswa	Kategori Penilaian				Rata-Rata	$\chi^2$
		Varian 1	Varian 2	Varian 3	Varian 4		

### 3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk melihat dan mengamati segala peristiwa yang terjadi selama penelitian. Pedoman observasi merupakan catatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian (Siregar, 2014, hlm.19). Pedoman observasi ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran seni tari sebelum menggunakan *Model Inquiry Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

### 4. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai pembimbing untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian. Pedoman wawancara berisi tentang daftar pertanyaan dalam proses pembelajaran seni tari, seperti model pembelajaran, kurikulum yang berlaku, materi pembelajaran, serta kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran di kelas sebelum menggunakan *Model Inquiry Learning*.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada narasumber (responden) dan sumber data memberikan jawaban langsung secara lisan pula dalam bentuk pertemuan tatap muka (*face to face*). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa, adapun tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data mengenai kondisi dilapangan pembelajaran seni tari di sekolah secara lengkap serta mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran seni tari dengan menggunakan *Model Inquiry Learning*.

## E. Prosedur Penelitian

### a. Langkah-langkah penelitian

Menurut Fitriani ( dalam Siregar, 2014, hlm.6) pada umumnya penelitian eksperimen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak di pecahkan,
- 2) Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah,

- 3) Melakukan studi literatur dan beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel, dan merumuskan definisi operasional,
- 4) Membuat rencana penelitian,
- 5) Melaksanakan eksperimen
- 6) Mengumpulkan data kasar dan proses eksperimen
- 7) Mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah di tentukan,
- 8) Menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahap signifikansi hasilnya
- 9) Mengintrepretasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan, dan pembuatan laporan.

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah :

**a) Tahap Pesiapan Penelitian**

1. Menentukan permasalahan penelitian, pada tahap ini peneliti memilih dan mengidentifikasi permasalahan untuk diteliti. Salah satu permasalahan yang muncul dilapangan yaitu kemampuan siswa dalam berpikir kritis, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Menentukan tujuan penelitian, tujuan penelitian ini dirumuskan agar penelitian yang dilakukan dapat fokus dan bermanfaat bagi orang lain.
2. Melakukan studi leteratur dan beberapa sumber yang relevan sehingga terhindar dari plagiatisme.
3. Memformulasikan hipotesis dan menentukan variabel penelitian.
4. Penyusunan proposal penelitian yang betujuan untuk menggambarkan apa yang ingin diteliti. Dalam proposal penelitian ini memuat rancangan penelitian yang tepat, menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili permasalahan. Proposal yang telah selesai diseminarkan untuk menguji proposal penelitian yang telah dibuat.

5. Melakukan observasi awal *melalui email* kepada guru seni budaya disekolah yang akan dijadikan tempat penelitian berupa pengamatan langsung.
6. Pembuatan instrumen penelitian berupa tes dan non tes
7. Melakukan uji coba instrumen tes

#### **b). Tahap Pelaksanaan Penelitian**

1. Peneliti melakukan survey awal untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan di SMP Sekolah Indonesia Kota Kinabalu. Peneliti melakukan wawancara *via email* dengan guru seni budaya di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu untuk memperoleh data sebelum diberikannya *treatment*.
2. Setelah itu peneliti terjun kelapangan untuk memberikan *pretest*, kemudian memberikan *treatment* menggunakan Model *Inquiry Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
3. Pengumpulan data, pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi yaitu :
  - a. Tes, tes pada penelitian ini menggunakan tes tertulis yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam berpikir kritis.
  - b. Observasi, Observasi pada penelitian digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran seni tari sebelum Model *Inquiry Learning*
  - c. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada narasumber (responden) dan sumber data memberikan jawaban langsung secara lisan pula dalam bentuk pertemuan tatap muka (*face to face*). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa, adapun tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data mengenai kondisi dilapangan pembelajaran seni tari di sekolah secara lengkap serta mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran seni tari dengan menggunakan Model *Inquiry Learning*.
  - d. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang relevan diantaranya: Aktivitas siswa di kelas, foto-foto

kegiatan. Gambaran siswa dalam menggunakan proses pembelajaran seni tari melalui Model *Inquiry Learning*.

4. Melakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa siswa pada pembelajaran seni tari setelah mendapat perlakuan.
5. Konsultasi dengan dosen, pada tahap ini adalah tahap bimbingan untuk menanyakan mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami peneliti dan pemberian saran ataupun kritik mengenai proses pelaksanaan penelitian.

### c). Tahap Akhir Penelitian

1. Mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test*, hasil wawancara, hasil observasi.
2. Menganalisis data hasil penelitian.
3. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis.
4. Penulisan laporan penelitian untuk melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### b. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbebtuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (sugiyono, 2015 hlm.60) Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), yaitu

#### a. Variabel bebas / *independent variable*(x)

Variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa indonesia dapat dikatakan variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang

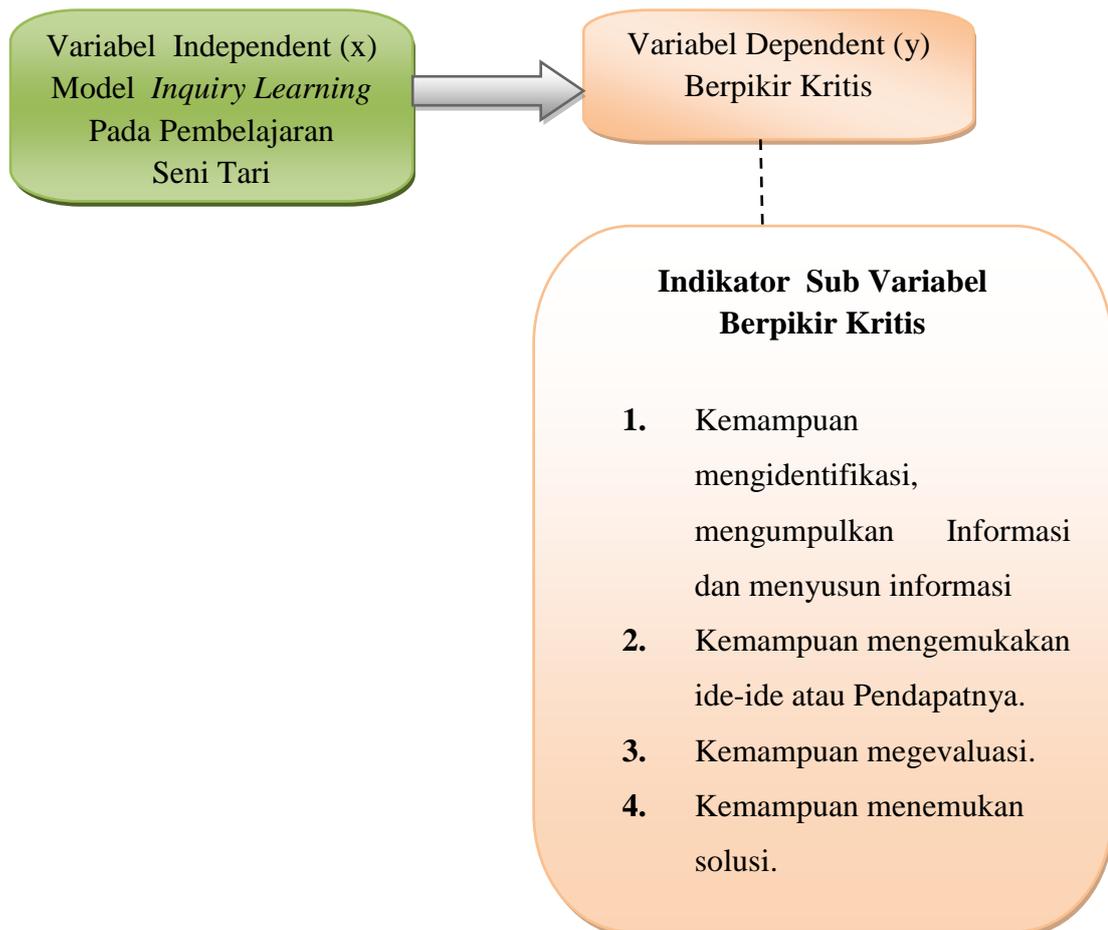
menjadi *variabel independent* adalah Model *Inquiry Learning* pada pembelajaran seni tari.

**b. Variabel Terikat / *dependent Terikat* (y)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel dependent* adalah Berpikir Kritis pada aspek mampu mengidentifikasi, mengumpulkan serta menyusun informasi, mampu mengemukakan ide-ide atau pendapatnya, mampu mengevaluasi penampilan temannya, mampu menemukan solusi dari setiap permasalahan selama proses pembelajaran seni tari.

*Variabel Independent* dan *Variabel Dependent* pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

**Bagan 3.1**  
***Variabel Independent dan Variabel Dependent***



### c. Asumsi Penelitian

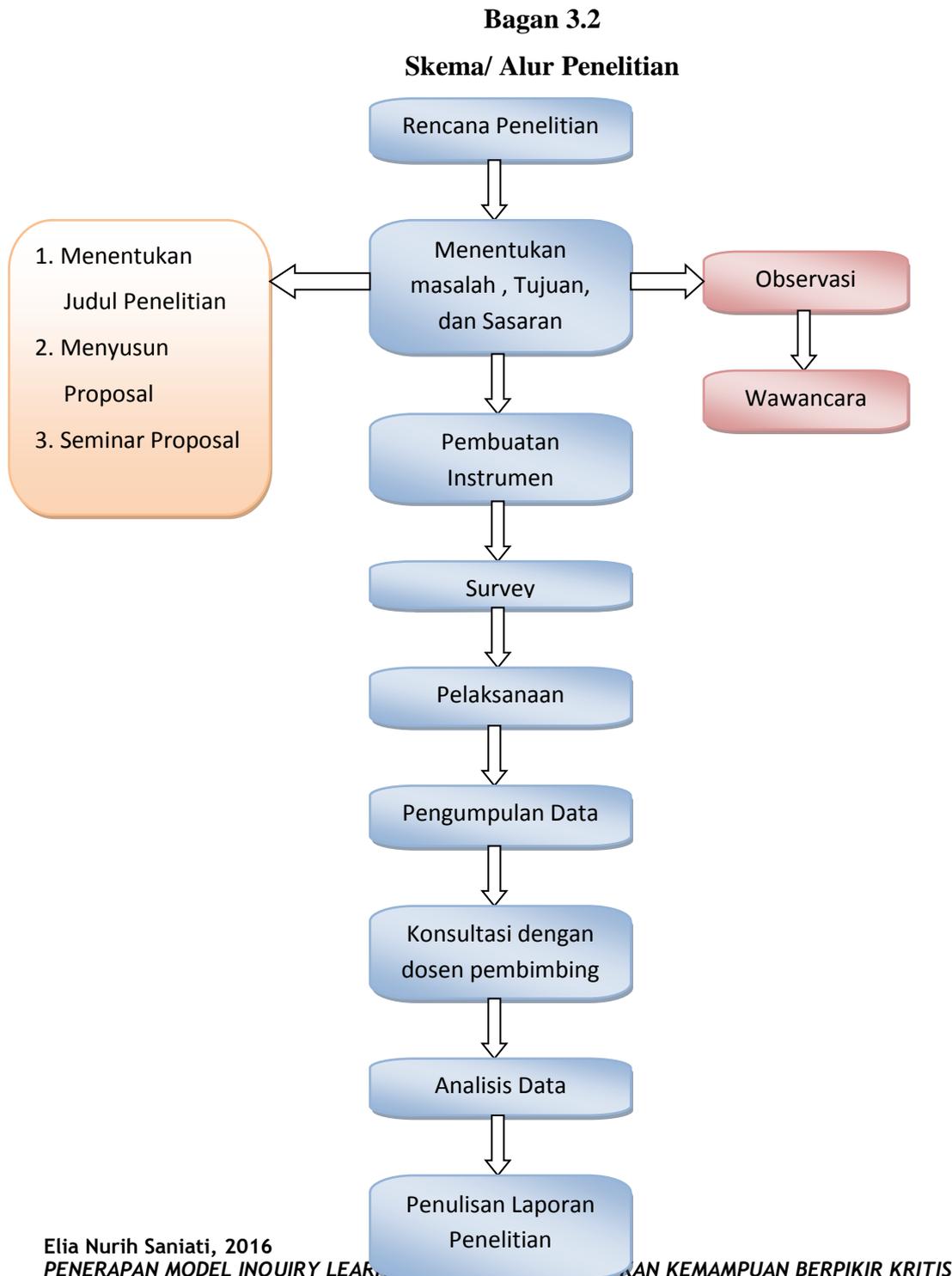
Asumsi adalah pernyataan yang dapat diuji kebenarannya secara empiris berdasarkan pada penemuan, pengamatan, dan percobaan dalam penelitian (Ali, 2015, online <http://www.informasi ahli.com/2015/07/pengertian-asumsi-dalam-penelitian.html>, Diakses Agustus 2015) . Asumsi dapat dikatakan pula anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dapat dijadikan penelitian.

Asumsi dari penelitian ini yakni pembelajaran seni tari melalui Model *Inquiry Learning* di harapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek Kemampuan mengidentifikasi, mengumpulkan dan menyusun Informasi, Kemampuan mengemukakan ide-ide atau Pendapatnya, Kemampuan mengevaluasi, Kemampuan menemukan solusi dalam

pembelajaran seni tari sehingga siswa bisa berkembang secara aktif, kreatif dan inovatif.

#### d. Skema/alur penelitian

Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam bagai sebagai berikut :



### e. Hipotesis Penelitian

Hipotesa merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah pada sebuah penelitian. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Model *Inquiry Learning* terhadap berpikir kritis siswa. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$H_a$  = Model *Inquiry Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia.

$H_o$  = Model *Inquiry Learning* tidak ada peningkatan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP Sekolah Indonesia Kota Kinabalu Malaysia.

### f. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk menegaskan definisi istilah serta menghindari kesalah pahaman agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul penelitian, maka diharapkan adanya penafsiran-penafsiran terhadap istilah tersebut. Oleh sebab itu, peneliti memberikan definisi operasional terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

Pembelajaran Seni Tari: Salah satu cara untuk mengembangkan seluruh kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa, tidak hanya mengajarkan siswa dengan materi tari saja, namun dengan pembelajaran seni tari siswa mampu mengenal dan memahami dari hal lainnya.

Model *Iquiry Learning* : Model *Inquiry Learning* yaitu suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga siswa dapat

merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri

**Berpikir Kritis** : Kemampuan mengidentifikasi, mengumpulkan dan Menyusun Informasi, Kemampuan mengemukakan ide-ide atau pendapatnya, Kemampuan mengevaluasi, Kemampuan menemukan solusi.

**Study Eksperimen** : Penelitian untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subjek penyelidikan.

Dapat disimpulkan bahwa definisi operasional dari penelitian yang berjudul Penerapan Model *Inquiry Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP, dimana Model *Inquiry Learning* yaitu suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya pada aspek Kemampuan mengidentifikasi, mengumpulkan dan Menyusun Informasi, Kemampuan mengemukakan ide-ide atau pendapatnya, Kemampuan mengevaluasi, dan Kemampuan menemukan solusi dalam pembelajaran seni tari serta penelitian ini pun menggunakan study eksperimen dimana untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subjek penyelidikan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam mengolah ada tidaknya pengaruh dari suatu *treatment* yang diberikan, maka dilakukan pengamatan dengan membandingkan hasil subjek penelitian pada waktu sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment*.

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan presentase dengan rumus :

- a) Menghitung presentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

Alasan menggunakan rumus tersebut adalah untuk melihat keberhasilan siswa secara general melalui ukuran presentase.

- b) Analisis perhitungan signifikansi (uji-t) antara nilai rata-rata pretest dan posttest.

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Untuk menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  = Terjadi perubahan yang signifikan pada skor siswa setelah dilakukan suatu perlakuan.

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  = Tidak terjadi perubahan yang signifikan pada skor siswa setelah dilakukan suatu perlakuan.

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai t adalah sebagai berikut :

- a) **Menghitung mean antara pretest dan post test.**

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai selama 5 pertemuan

$N$  = Jumlah Pertemuan

- b) **Varians** =  $\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$

- c) **Menghitung nilai standar deviasi** =  $\sqrt{\text{varians}}$

- d) **Menentukan nilai thitung**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 D}{N(N-1)}}}$$

Keterangan : Md = Mean dari perbedaan pretest dengan *post-test*

$\sum x^2 D$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sample

d.b = ditentukan dengan N-1